

PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2023

Khofifah Dinta Laksana

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER PADA IBU HAMIL
DENGAN MASALAH KECEMASAN PRE OPERASI *SECTIO CAESAREA*
DI RUANG IBS**

ABSTRAK

Sectio Caesarea (SC) adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus sehingga janin dapat lahir secara utuh dan sehat. Pasien pre operasi section caesarea cenderung akan mengalami kecemasan spesifik dimana kekhawatiran akan muncul saat prosedur operasi dijalankan mulai dari anastesi. Penatalaksanaan mengatasi kecemasan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu farmakologi dan non farmakologi, Pemberian Aromaterapi berguna untuk meningkatkan kondisi fisik dan psikologi dengan cara mengoleskan minyak essensial pada tubuh.

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan aromaterapi lavender pada ibu hamil sectio caesarea untuk mengatasi masalah kecemasan. Subyek dalam studi kasus ini menggunakan 1 pasien pre operasi sectio caesarea yang mengalami kecemasan dengan G2P1A0 dengan Lilitan Tali Pesar di IBS RS Indriati Solo Baru. Salah satu penatalaksanaan pada pasien pre sc yang mengalami kecemasan dengan pemberian aromaterapi lavender. Tindakan Aromaterapi Lavender di lakukan selama 10-15 Menit.

Hasil studi kasus ini menunjukkan didapatkan perubahan signifikan Kecemasan menurun dengan menggunakan kuesioner HARS. Setelah diberikan penerapan Aromaterapi Lavender selama 15-20 Menit dengan 5-6 tetes aromaterapi didapatkan hasil dengan skor 18 dengan kecemasan ringan. Dari hasil studi kasus dapat disimpulkan adanya pengaruh pemberian Aromaterapi Lavender terhadap masalah kecemasan Pre Operasi Sc ibu Hamil.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, Kecemasan, Sc

*NURSING PROFESSION PROGRAM PROFESSION PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2023*

Khofifah Dinta Laksana

**APPLICATION OF LAVENDER AROMATHERAPY ON PREGNANT
MOTHER WITH ANXIETY PROBLEMS PREOPERATIVE SECTIO
CAESAREA IN IBS ROOM**

ABSTRACT

Sectio Caesarea (SC) is a surgery to deliver a fetus through an incision in the abdominal wall and uterus so that the fetus can be born intact and healthy. Preoperative section caesarea patients tend to experience specific anxiety where concerns will arise when the surgical procedure is carried out starting from anesthesia. Management of anxiety can be done in two ways, namely pharmacology and non-pharmacology, giving Aromatherapy is useful for improving physical and psychological conditions by applying essential oils to the body.

This case study aims to determine the effect of applying lavender aromatherapy on sectio caesarea pregnant mother to overcome anxiety problems. The subject in this case study used 1 preoperative sectio caesarea patient who experienced anxiety with G2P1A0 with umbilical cord twisting at IBS Indriati Hospital Solo Baru. One of the treatments for pre sc patients who experience anxiety is lavender aromatherapy. Lavender Aromatherapy action is carried out for 10-15 minutes.

The results of this case study showed significant changes in anxiety decreased using the HARS questionnaire. After being given the application of Lavender Aromatherapy for 15-20 minutes with 5-6 drops of aromatherapy, the results were obtained with a score of 18 with mild anxiety. From the results of the case study, it can be concluded that there is an effect of giving Lavender Aromatherapy to the anxiety of Preoperative Sc pregnant mother.

Keywords: *Aromatherapy Lavender, Anxiety, Sc.*

I. PENDAHULUAN

Sectio Caesarea (SC) adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus sehingga janin dapat lahir secara utuh dan sehat (Aprina & Puri, 2016). Berdasarkan data statistik World Health Organization (WHO, 2021) penggunaan operasi caesar terus meningkat secara global, sekarang terhitung lebih dari 1 dari 5 (21%) dari semua persalinan. Jumlah ini akan terus meningkat selama dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari semua kelahiran kemungkinan akan terjadi melalui operasi caesar (WHO, 2021)

Di Indonesia persalinan metode sectio caesarea bukan merupakan hal yang baru, ini terbukti dengan meningkatnya angka sectio caesarea kurun waktu 10 tahun terakhir di Indonesia. Berdasarkan data survey persalinan dengan metode sectio caesarea, di Indonesia kasusnya meningkat dari tahun 2002 sebanyak 13,7 % dan tahun 2012 sebanyak 23,1 % (Arman, 2018)

Pasien pre operasi section caesarea cenderung akan mengalami kecemasan spesifik dimana kekhawatiran akan muncul saat prosedur operasi dijalankan mulai dari anastesi, defisit informasi, diterimanya kesalah pahaman konsep, atau faktor khawatir mengenai biaya rumah sakit, dapat memunculkan kondisi fisik yang dapat merugikan pasien pasca operasi

sebab debaran jantung, nadi meningkat, naiknya tekanan darah, bertambahnya frekuensi nafas, dan energi yang terus berkurang (Arwani, Sriningsih, & Hartono, 2013).

Aromaterapi ialah jenis terapi terapeutik yang berguna untuk meningkatkan kondisi fisik dan psikologi dengan cara mengoleskan minyak essensial pada tubuh. Efek farmakologis minyak essensial unik karena berperan sebagai antivirus, antibakteri, vasodilator, diuretic, perangsang adrenalin, dan penenang (Runiari, 2016). Lavender diketahui sebagai antibakteri, anti inflamasi, relaksasi otot, analgesis, dan menenangkan (Lopez et.al, 2017).

Mekanisme aromaterapi lavender adalah dimulai dari aroma yang dihirup memasuki hidung dan berhubungan dengan silia, penerima di dalam silia dihubungkan dengan alat penghirup yang berada di ujung saluran bau. Bau-bauan diubah oleh silia menjadi impuls listrik yang dipancarkan ke otak melalui sistem penghirup. Semua impuls mencapai sistem limbik di hipotalamus selanjutnya dapat meningkatkan gelombang alfa di dalam otak sehingga membantu kita untuk merasa rileks. Posisi rileks dapat menurunkan stimulus ke sistem aktivasi retikular (SAR) yang berlokasi pada batang otak teratas sehingga dapat mempertahankan kewaspadaan dan terjaga yang diambil alih oleh bagian otak yang lain yang disebut BSR (Bulbar

Synchronizing Region) (Andria, 2014).

Kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea merupakan kecemasan yang spesifik yakni kekhawatiran terhadap prosedur operasi, prosedur anastesi, defisit informasi, atau kesalahpahaman konsep, kekhawatiran tentang masalah finansial, keluarga, kekwatiran terhadap diri dan bayi yang akan dilahirkan (Gant & Cunningham, 2020).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2016) di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr Moewardi Surakarta, dengan menggunakan skala HARS, menunjukkan prevalensi gangguan kecemasan sebesar 8-12% dari subyek yang diteliti mengalami ketegangan sebelum operasi, seperti merasa tegang, mudah terkejut, mudah menangis dan mudah lelah.

Medicine (CAM) saat ini sudah mulai digunakan dan dikembangkan dalam dunia kesehatan, salah satu jenis dari CAM yang sedang populer digunakan dalam bidang kesehatan yaitu aromaterapi (Herniati, 2019). Aromaterapi dipilih sebagai salah satu sarana untuk relaksasi karena lebih gampang di terima oleh pasien, harganya yang murah, dan mudah didapatkan. Aromaterapi berasal dari tumbuh-tumbuhan berbau harum, gurih, enak dan disebut minyak atsiri atau esensial, minyak esensial yang paling populer yaitu aromaterapi lavender (Andria, 2014).

Penatalaksanaan mengatasi kecemasan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu farmakologi dan non farmakologi. Peran perawat penting dalam menurunkan kecemasan dengan menggunakan non farmakologi atau terapi komplementer agar pasien mendapatkan hasil tindakan yang optimal. Salah satu dengan cara pemberian aromaterapi untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien (Virginia, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 28 Juli 2023 di ruang instalansi bedah sentral (IBS) Rumah Sakit Indriati Solo Bar. Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan pasien didapatkan hasil bahwa 24 pasien dari 30 pasien pre Sectio Caesarea mengalami kecemasan. Penatalaksanaan yang diberikan dari Rumah Sakit Indriati Solo Baru pada ibu pre operasi yang mengalami kecemasan adalah dengan cara relaksasi napas dalam dan memberikan perhatian melalui edukasi atau pendidikan kesehatan agar cemas yang dirasakan berkurang.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa pemberian aromaterapi lavender merupakan salah satu dari penatalaksanaan keperawatan yang dapat dilakukan pada penanganan pasien kecemasan pre operasi. Sehingga kami tertarik untuk meneliti “Adakah pengaruh pemberian aromaterapi lavender pada tingkat kecemasan ibu pre operasi”

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dalam bentuk Studi Kasus. Penelitian dilaksanakan di ruang IBS RS Indriati Solo Baru Sukoharjo. Subyek studi kasus menggunakan 1 pasien, yaitu pada penerapan aromaterapi lavender pasien ibu hamil pre operasi sectio caesarea yang mengalami tingkat kecemasan. Fokus studi kasus ini adalah Mengurangi Kecemasan untuk Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea menggunakan Aromaterapi Lavender.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Fokus Studi

1. Hasil Pengkajian

Langkah pertama proses keperawatan yang dilakukan pada pasien pre operasi Sectio Caesarea adalah pengkajian. Hasil pengkajian yang ditemukan pada Ny.P dari data fokus yaitu keluhan utama dengan data subyektif pasien mengatakan perut bagian bawah terasa kencang pasien mengatakan khawatir dan juga takut karna ini pertama kali ia melakukan operasi, sedangkan data objektif yaitu pasien tampak gelisah dan berdoa dengan hasil vital sign tekanan darah 120/80 mmHg, heart rate 120x/menit, respiration rate 24 x/menit, suhu tubuh 36,6°C, SPO₂ 98%, akral dingin

2. Diagnosa Keperawatan

Hasil dari data pengkajian dan observasi yang diperoleh,

maka penulis merumuskan diagnosa keperawatan yaitu :

- a) Ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan operasi, di buktikan dengan pasien mengatakan khawatir akan keselamatan terhadap janin dan juga dirinya yang akan dilakukan pembedahan data fokus Subyektif , data Obyektifnya yaitu Pasien tampak gelisah dan pasien tampak tegang.

3. Intervensi Keperawatan

Setelah melakukan pengkajian dan merumuskan diagnosa keperawatan kemudian penulis merumuskan intervensi keperawatan yang nantinya akan diterapkan kepada pasien untuk mengatasi masalah keperawatan yang timbul.intervensi untuk masalah ansietas yaitu dengan didapatkan tujuan dan kriteria hasil, SLKI : Tingkat Ansietas(L09093) Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x20 menit diharapkan tingkat ansietas menurun dengan kriteria hasil: Perilaku gelisah menurun, Perilaku tegang menurun, Kekhawatiran terhadap kondisi yang di hadapi menurun, Dengan intervensi yang dilakukan yaitu : SIKI : Terapi relaksasi (I.09326).

Observasi

- Kaji tingkat kecemasan pasien

Teraupetik

- Berikan terapi aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan

Edukasi

- Jelaskan tujuan dan manfaat terapi aromaterapi lavender

4. Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan dilaksanakan untuk mengatasi masalah keperawatan berdasarkan rencana tindakan tersebut maka dilakukan tindakan keperawatan pada hari senin 07 agustus 2023 yang pertama yaitu, mengkaji tingkat kecemasan pasien menggunakan kuesioner H A R S yang didapatkan respon subjektif pasien mengatakan gelisah gugup dan cemas tidak seperti biasanya, pasien merasa takut dan juga jantung berdebar, respon objektif nya yaitu : pasien tampak gelisah dari hasil penilaian tingkat kecemasan di dapatkan skor pasien 26 dimana terjadi kecemasan sedang terhadap pasien, tindakan keperawatan yang kedua yaitu : menjelaskan tujuan dan manfaat terapi aromaterapi lavender, didapatkan respon subjektif pasien mengatakan bersedia dilakukan terapi aromaterapi lavender, dan respon objektif nya yaitu pasien tampak mengangukan kepala saat diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat terapi aromaterapi lavender, pasien kooperatif tindakan keperawatan yang ketiga yaitu : memberikan terapi aromaterapi lavender, didapatkan respon subjektif pasien pasien mengatakan senang dengan bau khas Lavender dan respon objektif nya yaitu : pasien tampak tenang dan menikmati

aromaterapi yang dihirup dan tindakan keperawatan yang keempat yaitu mengkaji tingkat kecemasan pasien kembali menggunakan kuesioner HARS didapatkan respon subjektif pasien yaitu :

Pasien mengatakan kecemasan menurun, dan jantung sudah tidak berdebar lagi dan respon objektif pasien yaitu pasien tampak lebih tenang, dari hasil pengukuran tingkat kecemasan di dapatkan skor menurun menjadi 18 atau kecemasan ringan

5. Intervensi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada hari senin 07 agustus 2023 dengan diagnosa ansietas didapatkan sebelum terapi aromaterapi lavender data subjektif Ny.P mengatakan gelisah gugup dan cemas tidak seperti biasanya, pasien merasa takut , dan juga jantung berdebar dan data objektif pasien tampak gelisah dari hasil penilaian tingkat kecemasan di dapatkan skor pasien 26. dimana terjadi kecemasan sedang terhadap pasien didapatkan sesudah terapi aromaterapi lavender data subjektif Ny.P mengatakan sedikit merasa rileks dan jantung sudah tidak berdebar lagi dan data objektif Ny.P tampak lebih tenang, dari hasil pengukuran tingkat kecemasan di dapatkan skor menurun menjadi 18 atau kecemasan ringan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengkajian data fokus yaitu data subjektif pasien mengatakan kahawatir dan juga takut akan keselamatan janin dan juga dirinya, pasien juga mengatakan bahwa ini kali pertama ia melakukan operasi, data objektif pasien tampak gelisah dan berdo'a Tekanan Darah : 120/80mmHg, Nadi : 120x/menit, suhu :36,6°C, Respirasi : 24x/menit, Spo2 : 98%, DJJ: 148x/menit, Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. P adalah hasil dari data pengkajian dan observasi yang diperoleh, maka penulis merumuskan diagnosis keperawatan yaitu: ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan operasi, di buktikan dengan pasien tampak gelisah dan juga cemas
2. Intervensi keperawatan yang disusun untuk diagnosis ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan operasi, di buktikan dengan pasien tampak gelisah dan juga cemas diantaranya adalah : Kaji tingkat kecemasan pasien menggunakan (kuesioner HARS), Jelaskan tujuan dan manfaat terapi aromaterapi lavender, berikan terapi aromaterapi lavender.
3. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan dengan tindakan non- farmakologis yaitu terapi aromaterapi lavender terapi tersebut dilakukan selama 1 hari, dengan durasi selama 10-15 menit sebelum tindakan operasi.

Manfaat aromaterapi lavender itu sendiri bagi pasien pre operasi adalah mengurangi kecemasan dan stress.

4. Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama 1 hari sudah dilakukan secara komprehensif dengan acuan rencana keperawatan, yang didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan kecemasan dapat teratasi dengan data subjektif Ny, P mengatakan sedikit rileks, dan jantung sudah tidak berdebar lagi, data objektif dari hasil pengukuran tingkat kecemasan di dapatkan skor menurun menjadi 18 atau kecemasan ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agni Jayanti, (2018) Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap penurunan kecemasan pada ibu primipara pre operasi sectio Caesarea di RSUD Tidar bagian kebidanan kota magelang. *Jurnal Kesehatan*. smg.ac.id//index.php?p=show_detail&id=16408, 14, desember 2018.
- Ahsan, Lestari, R., & Sriati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Sectio
- Anderson, A., & Taareluan, J. A. (2019). Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi Katarak.
- Anik (2017). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Salemba Medika, Jakarta. Anita, Sulastri, & Rokawie. (2017). *Relaksasi Napas Dalam Menurunkan*

- Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arwani, Sriningsih, Iis & Rodhi Hartono. (2013). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sebelum Operasi dengan Anestesi Spinal di RS Tugu Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol 1, No. 2, November 2013; 129- 134
- Bona, S. V. (2016). *Tribun Bali Denpasar*. Retrieved from. [Http://Bali.Tribunnews.Com/2016/08/03/Mengejutkan-](http://Bali.Tribunnews.Com/2016/08/03/Mengejutkan-)
- Buckle, Jane, Phd, RN (2015). *Clinical Aromatherapy, Essential Oil In Practice*. New York: Churchill Livingstone.
- Caesarea. *Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan.Issue/View*, 8.
- Crisp, J., Pearson, A., White, J., & Nightingale, F. (2012). *Potter And Perry's Fundamentals of Nursing : Nursing today*
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2019) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, IGA. (2015). *Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi*. Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Kesehatan*. Volume 2 Nomor 1. Hal. 21-53..
- Dila, D, Putra F., & Arifin R, F (2017). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap penurunan kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Sesarea di Rumah Sakit Bersalin. *Caring Nursing Journal*. 1 (2) : 51-56.
- Dinkes Provinsi Lampung. (2019). *Data Kelahiran di Provinsi Lampung, Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2012*. Bandar Lampung. Diakses tanggal 2 Januari 2020.
- Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(1), 152–159. Merdikawati, A., Wihastuti, T. A., & Yuliatun, L. (2012). *Aromaterapi Bunga Lavender Dengan Tingkat Kecemasan*
- Fatmawati, D. P., & Maliya, A. (2016). Pengaruh Relaksasi Progresif dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan
- Gibson, James L, Donnelly Jr, James H, Ivancevich, John M, Konopaske, Robert. (2012). *Organizationa Behavior, Structure, Processes, Fourteenth Edition (International Edition)*. 1221 Avenue of The Americas, New York, NY 10020: McGraw-Hill.
- Handoko Riwidikdo. (2010). *Statistik Kesehatan*, Penerbit Mitra Cendikia press: Yogyakarta.
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres cemas dan Depresi Edisi Kedua Cetakan ketiga*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI

- Heryana A, (2019), Buku Ajar Metodologi Penelitian pada Kesehatan Masyarakat. E-book. Jakarta
- Jaelani.(2017). Aromaterapi. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Jumanta 2019. Buku pintar Tumbuhan Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan Spinal Anestesi. Universitasn Muhammadiyah, 01(01), 41. Herniati. (2011). Pengaruh Aromaterapi Mawar Pada Pasien Pra Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan*, 3(1).
- Hirokawa, K., Nishimoto, T., & Taniguchi, T. (2012). Effect of Lavender Aroma on Sleep Quality in Healthy Japanese
- Kementerian Kesehatan. (2020). <https://www.kemkes.go.id> > pusdatin > profil- kesehatan-indonesia.2019.
- Koensoemardiyah. (2016). A to Z Minyak Atsiri - Untuk Industri Makanan Kosmetik dan Aromaterapi (edisi 5). Andi.
- Lauwsen, R., & Dwiana, A. (2019). Pengaruh Aroma Terapi Lavender Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Mahasiswa
- Kushariyadi & Setyoadi. (2016). Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatrik; Jakarta: Salemba Medika.
- Lamadah, S.M., Nomani, Ibtisam. (2016). The Effect of Aromatherapy Massage Using Lavender Oil on the Level of Pain and Anxiety During Labour Among Primigravida Women. *American Journal of Nursing Science* Volume 5 Nomor 2: Hal. 37-44
- Lestari, T. (2015) Kumpulan teori untuk kajian Pustaka Penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mardjan. (2019). Pengaruh Kecemasan ibu hamil. Jakarta:ISBN
- Maryuninani, A (2014). Asuhan Keperawatan Perioperatif-Preoperasi: Menjelang Pembedahan. TIM.
- Masri Singarimbun. (2017). Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta
- McLain DE. (2016). Chronic Health Effects Assessment of Spike Lavender Oil. Walker
- Mutmainnah. (2018). Asuhan persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir, Penerbit: Wineke media
- Nursalam, (2013). Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. CV Sagung Seto.
- Nurwita, A., & Anggraeni, R. (2015). Faktor Risiko Ibu Pada Ibu Bersalin Dengan Sectio Caesarea di RSUD Cianjur Rekam Medik RSIA Santa Anna. (2021) Data Pasien Sectio caesarea RSIA Santa Anna, Bandar Lampung.
- Remaja Putri Saat Pre Menstrual Syndrome. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 133–140. Students. Perceptual Motor Skill, 01(112), 22. The history of modern nursing.
- Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 10(3), 1–8. Ogan, Y. (2015). Aromaterapi. Bulan Bintang.